



BAHAN AJAR

KELAS IV B

TEMA 5

SUBTEMA 2

PEMBELAJARAN 3



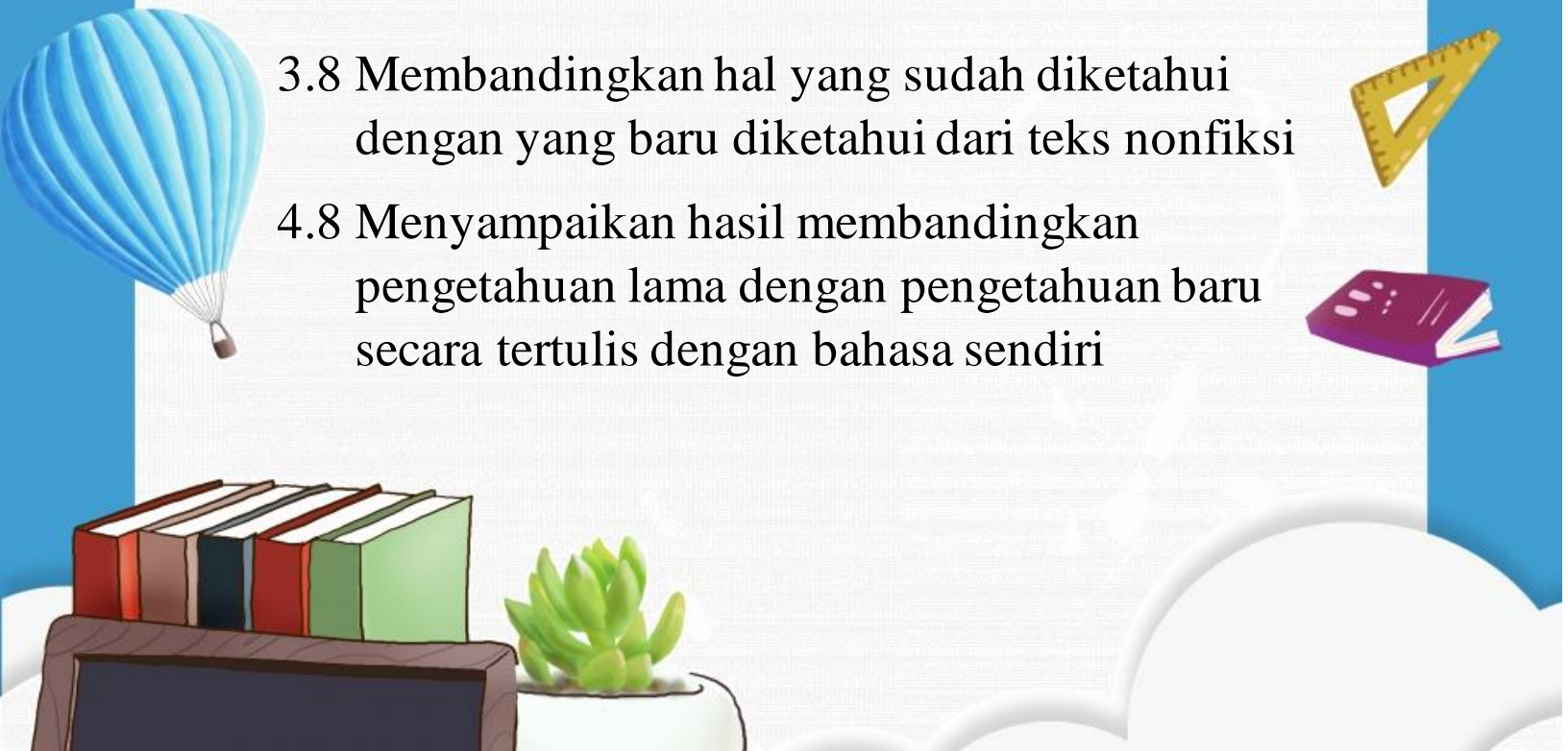


KOMPETENSI DASAR

IPA

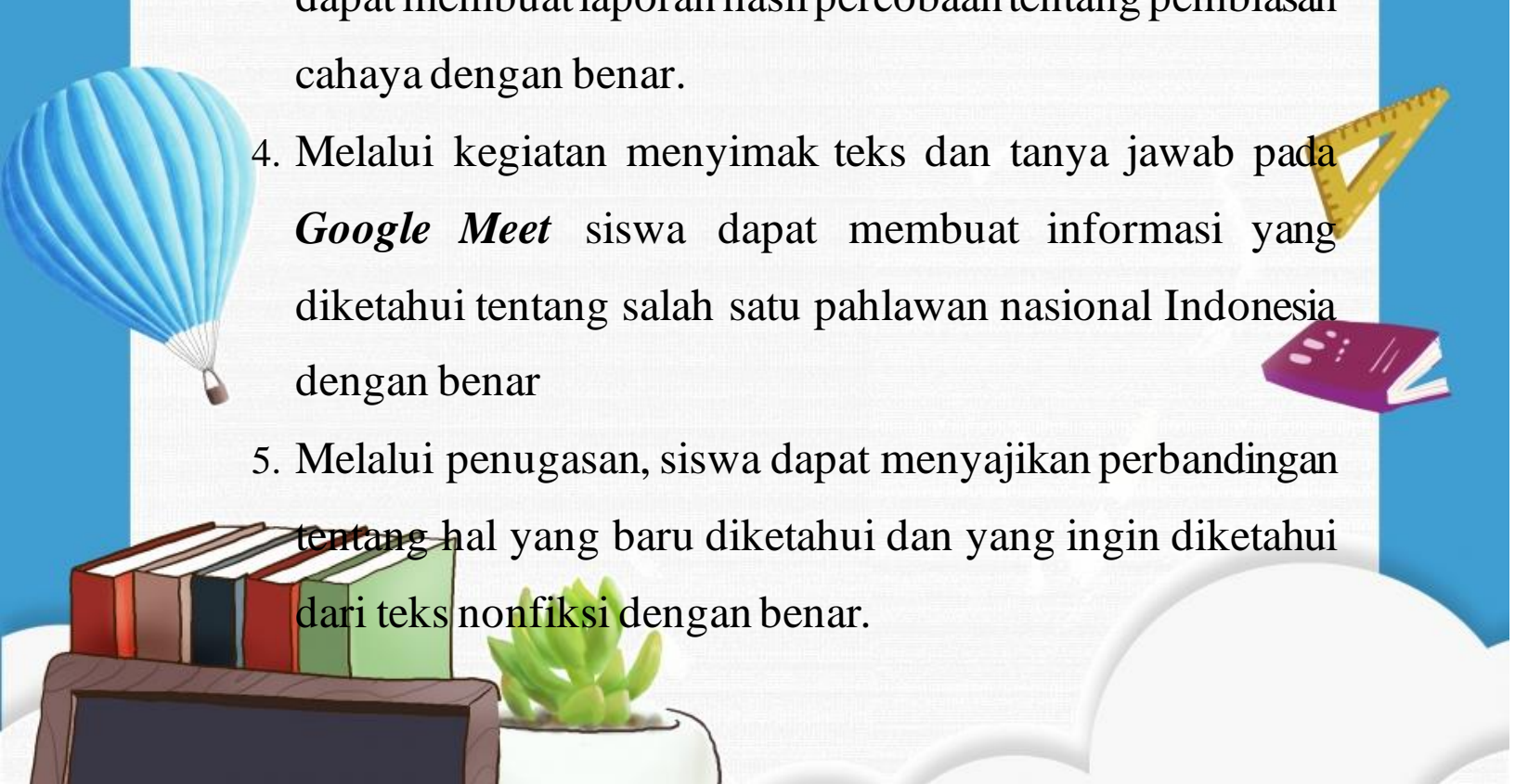
- 3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan
- 4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya

BAHASA INDONESIA

- 3.8 Membandingkan hal yang sudah diketahui dengan yang baru diketahui dari teks nonfiksi
 - 4.8 Menyampaikan hasil membandingkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru secara tertulis dengan bahasa sendiri
- 



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pengamatan terhadap video tentang sifat-sifat cahaya yang ditayangkan pada *Google Meet*, siswa dapat menganalisis tentang sifat-sifat cahaya beserta contohnya dengan benar.
 2. Melalui pengamatan terhadap gambar disajikan pada *Google Meet*, siswa dapat memberi contoh penerapan sifat pembiasan cahaya dengan benar.
 3. Melalui penugasan dan diskusi pada *Google Meet*, siswa dapat membuat laporan hasil percobaan tentang pembiasan cahaya dengan benar.
 4. Melalui kegiatan menyimak teks dan tanya jawab pada *Google Meet* siswa dapat membuat informasi yang diketahui tentang salah satu pahlawan nasional Indonesia dengan benar
 5. Melalui penugasan, siswa dapat menyajikan perbandingan tentang hal yang baru diketahui dan yang ingin diketahui dari teks nonfiksi dengan benar.
- 

HAPPY

CHILDREN'S DAY

SILAHKAN SIMAK VIDEO SIFAT-SIFAT CAHAYA BERIKUT INI :

<https://www.youtube.com/watch?v=-6HZuhkUrCY&t=15s>



#22949367

SIFAT-SIFAT CAHAYA DAN CONTOHNYA

Ada lima sifat cahaya pada kehidupan sehari – hari. Lima sifat cahaya tersebut adalah merambat lurus, dapat dipantulkan, menembus benda bening, dibiaskan, dan diuraikan. Pembahasan lebih lanjut mengenai sifat -sifat cahaya pada kehidupan sehari-hari dapat dilihat pada penjelasan di bawah.

1. Cahaya Merambat Lurus

Bukti cahaya merambat lurus dapat dilihat pada cahaya matahari yang melalui jendela atau lubang ventilasi ke dalam rumah. Cahaya tersebut akan membentuk sebuah garis lurus. Pembuktian lainnya dapat dilihat pada lampu senter yang disorotkan ke suatu tembok. Cahaya yang berasal dari lampu senter akan membentuk lintasan lurus. Cahaya yang merambat lurus dalam kehidupan sehari-hari terlihat pada lampu mobil atau motor. Lampu mobil dan motor dimanfaatkan untuk menerangi perjalanan pada malam hari.

2. Cahaya Dapat Dipantulkan

Cahaya dapat memantul jika mengenai benda yang mengkilap. Cermin memiliki permukaan yang halus dan mengkilap, sehingga dapat memantulkan cahaya dengan paling sempurna. Ada dua jenis pemantulan yaitu pemantulan teratur dan pemantulan baur. Pemantulan teratur terjadi apabila cahaya mengenai benda yang permukaannya rata, licin, atau mengkilap. Pantulan sinar pada pemantulan teratur memiliki arah pantulan yang teratur. Sedangkan Pemantulan baur terjadi apabila cahaya mengenai permukaan yang tidak rata atau kasar. Pantulan cahaya atau sinar pada pemantulan baur tidak beraturan.



3. Cahaya Menembus Benda Bening

Salah satu sifat cahaya selanjutnya adalah cahaya dapat menembus benda bening. Contoh benda bening adalah kaca, air jernih, plastik bening, dan lain sebagainya. Pembuktian bahwa cahaya dapat menembus benda bening dapat dilihat dari sinar atau cahaya dari lampu senter yang diarahkan pada benda bening. Cahaya tersebut dapat melalui benda bening, sehingga cahaya atau sinarnya terlihat menembus benda bening tersebut.

4. Cahaya Dapat Dibiaskan

Jika cahaya merambat melalui dua zat yang memiliki kerapatan yang berbeda maka cahaya tersebut akan dibelokkan. Peristiwa pembelokan cahaya setelah melewati media rambatan yang berbeda itulah yang disebut dengan pembiasan. Pernahkan kalian mengamati pensil yang dimasukkan dalam sebuah gelas berisi air? Sebuah pensil yang dimasukkan ke dalam sebuah gelas akan terlihat patah. Hal ini terjadi karena pensil tersebut melalui dua zat yang berbeda. Zat pertama adalah udara, sedangkan zat kedua adalah air.

5. Cahaya Dapat Diuraikan

Warna cahaya matahari yang biasa kita lihat tampak berwarna putih. Sebenarnya cahaya matahari tersusun dari cahaya dengan berbagai warna (polikromatis). Bukti dari cahaya matahari yang disusun dari berbagai warna dapat dilihat pada terbentuknya pelangi. Biasanya, pelangi akan terlihat sehabis hujan. Pelangi tersebut terbentuk dari cahaya matahari yang mengalami pembiasan oleh titik-titik air hujan. Urutan warna pelangi yang biasa dilihat adalah merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu. Urutan tersebut terbentuk berdasarkan besar nilai gelombang yang dimiliki oleh tiap-tiap warna.



PEMBIASAN CAHAYA



Lup disebut juga kaca pembesar atau suryakanta. Lup merupakan alat optik yang terdiri atas lensa cembung untuk melihat benda kecil supaya tampak lebih besar dari ukuran sebenarnya. Lup biasanya digunakan oleh tukang arloji atau jam tangan untuk membantu melihat komponen jam yang ukurannya kecil. Lup memanfaatkan salah satu sifat cahaya yaitu cahaya dapat dibiaskan

Lup ternyata bisa kalian buat sendiri di rumah dengan memanfaatkan alat-alat di sekitar kalian!

Mari menyimak link video pembelajaran berikut ini!

<https://www.youtube.com/watch?v=J1xrkHCrS0Q&t=112s>



PENGERTIAN TEKS NONFIKSI

Teks nonfiksi adalah teks yang dibuat berdasarkan fakta, kenyataan, atau hal yang benar-benar terjadi.

Informasi adalah kabar tentang peristiwa dari berbagai sumber, seperti koran, majalah, televisi, radio, dan internet. Informasi dianggap akurat jika disampaikan sesuai fakta.

Berikut beberapa cara untuk mencari informasi dari teks nonfiksi.

1. Baca teks dengan cermat.
2. Pahami isi teks yang kamu baca
3. Catat hal-hal pokok dalam teks, seperti nama tokoh, urutan terjadinya suatu peristiwa, dan lokasi terjadinya peristiwa.

Setelah berhasil mencari informasi dari teks nonfiksi, langkah selanjutnya adalah menuliskan informasi tersebut. Untuk dapat menuliskan informasi dari sebuah teks, kamu harus membaca teks tersebut dengan cermat. Berikut langkah yang dapat dilakukan untuk menuliskan informasi berdasarkan teks nonfiksi.

1. Baca teks dengan cermat
2. Tulis inti dari setiap paragraf dalam teks yang dibaca
3. Catat semua fakta yang tertulis dalam teks



Ccontoh Teks Nonfiksi



Sultan Hasanuddin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan. Oleh Belanda, ia dijuluki 'Ayam Jantan dari Timur' karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda. Ia membela kepentingan kerajaannya dan kepentingan rakyatnya dengan gigih. Ia berusaha menegakkan kedaulatan dan memperluas wilayah kerajaan. Ia berhadapan dengan Aru Palaka, Raja Bone yang dibantu oleh Belanda.

Karena perjuangan dan jasa-jasanya, nama Sultan Hasanuddin diabadikan sebagai nama jalan dan universitas di Makassar, Sulawesi Selatan. Pemerintah bahkan menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin.

Setelah wafat, Sultan Hasanuddin dimakamkan di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Sulawesi Selatan.



Informasi yang diperoleh dari teks nonfiksi

Apa yang kamu ketahui tentang Sultan Hasanudin?	Apa yang ingin kamu ketahui lebih lanjut tentang Sultan Hasanudin?
<ol style="list-style-type: none">1. Sultan Hasanuddin ialah raja dari Kerajaan Islam Gowa Tallo di Makassar, Sulawesi Selatan.2. Sultan Hasanuddin dijuluki 'Ayam Jantan dari Timur' karena kegigihan dan keberaniannya melawan Belanda.3. Pemerintah bahkan menganugerahkan gelar Pahlawan Nasional kepada Sultan Hasanuddin4. Sultan Hasanuddin dimakamkan di kompleks pemakaman raja-raja Gowa di Sulawesi Selatan	<ol style="list-style-type: none">1. Sejak Kapan Sultan Hasanudin menjadi Raja di Kerajaan Gowa Tallo?2. Bagaimana perjuangan Sultan Hasanudin melawan penjajah?3. Apa yang menyebabkan Sultan Hasanudin wafat?



SELAMAT BELAJAR

